

Proyeksi IHSG

Kabar Dividen Jadi Penopang

JAKARTA. . Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 1,82% ke 6.665,04 pada akhir Rabu (12/3). Sentimen pembagian dividen akan menjadi pemanis bagi pergerakan IHSG.

Head of Research Phintraco Sekuritas, Valdy Kurniawan menjelaskan secara teknis, IHSG bentuk indikator *white marubozu* dengan tutup di atas MA20, pada Rabu (12/3).

Indikator *positive slope* MACD melebar, ketika stochastic RSI berada pada *overbought area*. Kemudian Terdapat indikasi *losing* momentum dan penguatan dapat berlanjut dan menutup *gap* ke 6.750 pada Kamis (13/3).

"Saham-saham bank menopang IHSG bersamaan dengan dimulainya pelaksanaan RUPST yang salah satu agendanya adalah dividen tahun buku 2024," jelasnya, Rabu (12/3).

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menjadi emiten perbankan pertama yang mengumumkan rencana pembagian dividen. Berdasarkan penutupan Selasa (11/3) dividen *yield* BBCA berkisar 2,8%.

Beberapa saham dari indeks IDX High Dividend20, seperti PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT

Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) juga ikut menguat.

Valdy memperkirakan, kondisi ini masih bakal berlanjut sampai pekan ketiga Maret 2023. Dividen kemungkinan jadi penopang utama IHSG.

Investment Analyst Edvisor Profina., Visindo Indy Naila menambahkan, penguatan IHSG karena sentimen RUPS bank *big caps*. Investor mulai akan memanfaatkan momentum dividen dan *buyback*.

"Namun investor masih berhati-hati, ada sentimen pemangkasan rating dari investor global dan kebijakan pemerintah dalam negeri yang berdampak pada arus asing," jelasnya.

Untuk Kamis (13/3), Indy memproyeksikan IHSG akan menguji *resistance* di 6.700 dan *support* di 6.500.

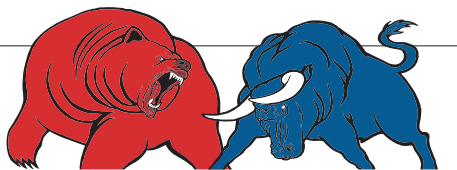
Saham pilihan Indy jatuh pada PT Jasa Marga Tbk (JMSR), *support* dan *resistance* di Rp 3.800–Rp 4.180. Kemudian ada PT Triputra Agro Persada Tbk (TPAG) di kisaran Rp 775–Rp 945. Lalu, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dengan *support* di Rp 4.700 dan *resistance* Rp 5.550. Sementara pilihan Phintraco Sekuritas ada di PGAS, TLKM, BBCA, BBRI dan ASII.

Yuliana Hema

Top Losers		Top Gainers	
LIVE	-25%		MINE 25%
DATA	-24,91%		RELI 24,43%
ITMA	-24,86%		TEBE 24,37%
Sumber: BEI, 12 Maret 2025			

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
06-03-2025	-	36,91
07-03-2025	-	791,51
10-03-2025	-	843,74
11-03-2025	-	332,66
12-03-2025	148,74	-
Total	-	1.856,08
(dalam Rp miliar)		Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish



Prediksi IHSG 10 Analisis (13 Maret 2025)			
Nama	Institusi	Support	Resistance
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.500	6.725
Pandhu Dewanto	Investindo Nusantara Sekuritas	6.500	6.800
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.639	6.682
Satriawan Haryono	Maybank Sekuritas	6.585	6.705
Oktavianus Audi	Kiwoom Sekuritas	6.525	6.800
Kiswoyo Adi Joe	Nawasena Abhipraya	6.500	6.750
M. Nafan Aji Gusta	Mirae Asset Sekuritas	6.546	6.743
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.550	6.700
Indy Naila	Edvisor Profina Visindo	6.500	6.700
William Hartanto	WH Project	6.606	6.830
Total / Nilai median		6.536	6.734

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

TARGET KINERJA

HRTA Bidik Laba Bersih 2025 Tumbuh 50%

JAKARTA. PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) percaya diri dapat meningkatkan kinerja keuangan pada tahun 2025. Emiten perhiasan emas ini memasang target ambisius. HRTA menargetkan pertumbuhan pendapatan di kisaran 50%-60% pada 2025. Seiring itu, laba bersih HRTA ditargetkan naik 40%-50% secara tahunan.

Direktur *Investor Relation* Hartadinata Abadi, Thendra Crisnanda menyampaikan, untuk mengejar target tersebut, HRTA tetap mengandalkan dua produk unggulan. Yakni, perhiasan merek Ardore dan emas batangan dengan *brand* Emasku. Belakangan ini, HRTA mengalami fenome-

na *shifting* atau peralihan kontribusi pendapatan.

Selama ini, perhiasan jadi penopang utama kinerja keuangan HRTA. Kini, lini bisnis emas batangan yang jadi ujung tombak bagi pendapatan emiten ini. "Kontribusi Emasku kini mencapai 70%. Ditopang tingginya permintaan emas batangan," ujar Thendra, saat media gathering, Rabu (12/3).

Menurut dia, momentum Ramadan dan Lebaran 2025 juga membawa berkah bagi HRTA. Pada periode ini, konsumsi masyarakat Indonesia biasanya selalu meningkat. Termasuk untuk pembelian emas. Manajemen HRTA pun memperkirakan, penjualan emas perhiasan maupun ba-

tangan dapat tumbuh 30% jelang lebaran 2025.

Yudho Jatmiko, Direktur *Business & Operation* Hartadinata Abadi menimpali, ke depan, HRTA berusaha memperkuat pemasaran dan inovasi *brand*. Untuk perhiasaan Ardore misalnya, HRTA akan terus meningkatkan kualitasnya. Selain itu, aktif berinovasi menghadirkan desain-desain perhiasan baru agar menarik bagi calon pelanggan.

Begitu pula emas batangan Emasku. HRTA terus mempertahankan kualitas emas batangan tersebut yang memiliki kadar kemurnian hingga 99,9%. HRTA juga sedang mengurus sertifikasi London Bullion Market Association

(LBMA) untuk Emasku.

Jika sertifikat LBMA berhasil didapat, maka Emasku bisa diperdagangkan di pasar internasional sekaligus bersaing secara kompetitif dengan Logam Mulia Antam dari sisi harga. Yudho bilang, HRTA menargetkan serifikasi LBMA bisa didapatkan pada akhir 2025 atau awal 2026.

HRTA belum merilis laporan keuangan tahun 2024. Namun, hingga kuartal III-2024, HRTA meraih kenaikan pendapatan 42,44% secara tahunan jadi Rp 13,29 triliun. Dus, laba bersih HRTA naik 16,21% menjadi Rp 301,91 miliar di kuartal III-2024.

Dimas Andi Sadhewo

Pendapatan Membaik, Rugi GOTO Menyusut

Pada 2024, rugi bersih GOTO menyusut 94,34% secara tahunan jadi Rp 5,5 triliun

Yuliana Hema

JAKARTA. Emiten teknologi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) terus memperbaiki kinerja keuangan. Di sepanjang tahun 2024, rugi bersih GOTO menyusut 94,34% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp 5,5 triliun pada 2024. Pada 2023, rugi bersih GOTO masih sebesar Rp 90,5 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan GOTO pada Rabu (12/3), mengempisnya kerugian GOTO ditopang membaiknya pendapatan bersih emiten teknologi ini. Di 2024, pendapatan GOTO mencapai Rp 15,89 triliun. Capaian itu meningkat 7,5% secara tahunan dari perolehan di 2023 sebesar Rp 14,78 triliun.

Perinciannya, pendapatan dari imbalan jasa mencapai Rp 5,8 triliun. Kemudian GOTO memperoleh pendapatan dari jasa pengiriman sebesar Rp 5,34 triliun dan pinjaman Rp 1,93 triliun. GOTO juga memperoleh imbalan jasa *e-commerce* dari TikTok Shop dan Tokopedia sebesar Rp 621,87 miliar.

Selain itu, GOTO meraih pendapatan dari imbalan iklan Rp 554,99 miliar dan lainnya Rp 1,63 triliun. Kenaikan pendapatan bersih ini juga diimbangi menyusutnya jumlah biaya dan beban. Pada 2024, GOTO menanggung beban dan biaya Rp 18,13 triliun, turun 27,65% secara tahunan.

Direktur Keuangan Grup GoTo Simon Ho mengatakan, perbaikan pendapatan dan profitabilitas mencerminkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan dari layanan ini serta efektivitas. Dia bilang, dengan pendekatan efisiensi biaya yang lebih terperinci, GOTO mampu menurunkan beban kas rutin sebesar 3% sepanjang 2024 tahun penuh.

Hingga 31 Desember 2024, kas dan setara kas serta deposito jangka pendek GOTO mencapai Rp 21 triliun. "Fondasi keuangan yang sehat telah kami bangun pada 2024. Ini menempatkan kami dalam posisi kuat untuk terus menjalankan strategi di 2025," kata Simon, Rabu (12/3).

Direktur Utama Grup GoTo, Patrick Walujo menambahkan, GOTO berada di jalur yang tepat



KONTAN/Cheppy A.Muchlis

GOTO berada di jalur yang tepat untuk terus tumbuh dan mencapai profitabilitas, dengan memanfaatkan nilai ekosistemnya.

untuk terus tumbuh dan mencapai profitabilitas, dengan memanfaatkan nilai ekosistemnya. Pada 2024, EBITDA Grup yang disesuaikan GOTO mencapai Rp 3,27 miliar. Padahal target GOTO, setidaknya EBITDA yang disesuaikan mencapai titik impas.

EBITDA tumbuh

Namun, EBITDA GOTO pada 2024 lebih baik dibandingkan tahun 2023, yang minus Rp 3,7 triliun. "Perseroan saat ini memperkirakan EBITDA Grup yang disesuaikan untuk 2025 akan berada di kisaran Rp 1,4 triliun hingga Rp 1,6 triliun," jelas Patrick.

Dengan menyesuaikan produk untuk berbagai demografi dan preferensi pengguna dan penggunaan platform yang lebih terarah, Patrick menargetkan, GOTO bisa mencapai lebih banyak pengguna dengan lebih efisien.

Ini didasarkan pada kondisi pasar dan mencerminkan estimasi awal GOTO, yang mencermati beragam ketidakpastian dan risiko. Termasuk meningkatnya persaingan pasar, yang diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa kuartal mendatang. "Selain itu ada faktor inflasi biaya, kondisi perekonomian makro

dan variabel lain," ujar Patrick.

Nafan Aji Gusta, Senior Market Analyst Mirae Asset Sekuritas, membaiknya kinerja GOTO akan berdampak positif pada saham emiten ini. Secara teknis, kata dia, GOTO berhasil rebound dari garis MA60 sehingga membentuk *fase bullish consolidation*.

Dia merekomendasikan maintain *buy* GOTO. Saham emiten teknologi ini diproyeksikan akan bergerak di kisaran Rp 79–Rp 89. Hingga akhir perdagangan Rabu (12/3), GOTO ditutup menguat 3,75% ke level Rp 83 per saham. Dalam sepekan terakhir, GOTO terpantau menguat 1,22%. ■

Jaga Kinerja Keuangan Demi Membayar Bonus Hari Raya

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) akan menjaga kinerja keuangannya demi memenuhi kewajibannya memberikan bonus hari ray kepada mitra pengemudinya.

Direktur Keuangan Grup GoTo, Simon Ho mengatakan, total pendapatan dari semua mitra pengemudi GOTO rata-rata Rp 1,5 triliun per bulan. Sementara, pemerintah mengakui mitra pengemudi bukan karyawan. "Bonus hari raya tambahan yang produktif dan berprestasi tinggi. Kami akan mengelola biaya tambahan ini dalam rencana yang ada," kata Simon, Rabu (12/3).

Equity Research Trimegah Sekuritas, Sabrina dan Vincent menghitung, dari total 3,1 juta pengemudi terdaftar sekitar 30% di antara aktif, sehingga jumlah pengemudi aktif diperkirakan mencapai 930.000. "Dengan asumsi 60% dari pengemudi aktif menggunakan kendaraan roda dua, jumlah pengemudi yang relevan diperkirakan sekitar 558.000," katanya dalam riset.

Sabrina dan Vincent memperkirakan, ada sekitar 167.000 pengemudi yang akan memenuhi syarat. Jika GOTO memberikan BHR Rp 500.000 per pengemudi, maka total dana yang dikeluarkan diperkirakan mencapai Rp 84 miliar. ■

Hadir lebih pagi, keputusan lebih pasti

epaper.kontan.co.id

PENGUMUMAN PERPANJANGAN PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA PERIODE KETIGA (TERAKHIR) ATAS SAHAM PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Compagnie Générale des Établissements Michelin ("CGEM") dengan ini mengumumkan perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan Sasaran") yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan harga penawaran sebesar Rp8.400 (delapan ratus empat ribu Rupiah) setiap saham ("Harga Penawaran Tender Sukarela") sebagai berikut:

- Perpanjangan Jangka Waktu**
Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08:30 WIB tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025 ("Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela").
- Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela**
Pemegang Saham yang bersedia untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025. Pemegang Saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak sebagai berikut:
Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon: (62-21) 2525666
Faksimili: (62-21) 2525028
Email: pengkinitan.masa@registra.co.id

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan tanggal 25 April 2025.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang telah menyampaikan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang telah dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan untuk pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily dan Kontan tanggal 13 Maret 2025.

Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan pada tanggal 20 Januari 2025 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.

- Jumlah Penawaran Penjualan Saham yang Telah Diterima**
Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan tanggal 20 Januari 2025, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 33.180.243 (tiga puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham Perusahaan Sasaran.
Jumlah penawaran dari Pemegang Saham untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela sampai dengan pukul 16:00 WIB pada tanggal 10 Maret 2025 adalah 292 (dua ratus sembilan puluh dua) penawaran yang diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily dan Kontan tanggal 13 Maret 2025.
- Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi**
Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela ini merupakan Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir. Setelah pengakhiran Periode Penawaran Tender Sukarela, CGEM akan melaporkan hasil Penawaran Tender beserta seluruh dokumentasi terkait strategi dan pendekatan yang telah dilakukan selama Masa Periode Penawaran Tender Sukarela.
Tergantung pada keberhasilan penyelesaian Rencana Go Private, para Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender akan tetap menjadi Pemegang Saham perusahaan tertutup. Dengan demikian, Pemegang Saham tidak dapat lagi menikmati beberapa keuntungan yang didapatkan apabila Perseroan adalah perusahaan publik, salah satunya tidak dapat lagi menjual Sahamnya melalui BEI.
Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender dapat meminta kepada Perseroan pada saat perubahan status menjadi perusahaan tertutup agar Sahamnya dibeli dengan harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham.

HENDRA LEMBONG DIANGKAT JADI NAKHODA BARU

BCA Bagikan THR Dividen Rp 36,98 T

JAKARTA, ID – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 300 per saham untuk tahun buku 2024. Nilai tersebut meningkat 11,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 270 per saham.

Oleh **Nida Sahara**

BCA dan entitas anak sepanjang tahun lalu berhasil meraup laba bersih sebesar Rp 54,84 triliun. Dari perolehan tersebut, disepakati pemegang saham untuk penetapan *dividend payout ratio* (DPR) sebesar 67,4% dari laba bersih atau senilai Rp 36,98 triliun.

Apabila dirinci, bank bersandi saham BBKA ini telah membayarkan dividen interim sebesar Rp 6,16 triliun atau Rp 50 per saham kepada pemegang saham pada 11 Desember 2024. Maka, sisanya sebesar Rp 30,82 triliun setara Rp 250 per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dan terdaftar pada tanggal pencatatan.

Selain itu, dari laba bersih disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp 548,36 miliar untuk penambahan dana cadangan. Sehingga, dana cadangan perseroan akan menjadi sebesar Rp 4,27 triliun. Sedangkan, sisa dari laba bersih tahun buku 2024 yang tidak digunakan ditentukan penggunaannya, akan ditetapkan sebagai laba ditahan.

“Tahun buku 2024 perseroan membagikan dividen tunai setara dengan 67,4% dan pembagian dividen tunai ini telah memperimbangan permodalan yang kokoh, likuiditas yang memadai, pengembangan bisnis perseroan maupun entitas anak, serta investasi pada teknologi untuk mampu bersaing pada era digital yang kompetitif saat ini,” urai Direktur Keuangan BCA Vera Eve Lim pada saat RUPST, Rabu (12/3/2025).

Di samping itu, pembagian dividen tersebut juga telah memperhitungkan kecukupan modal untuk mengantisipasi faktor-faktor ketidakpastian yang dapat terjadi di tahun-tahun mendatang. Melihat secara historisnya, BBKA merupakan emiten bank yang royal membagikan dividen. Pada tahun buku 2023 perseroan membagikan dividen tunai Rp 33,28 triliun atau setara Rp 270 per saham, dengan DPR 68,4% dari laba bersih 2023.

Kemudian, pada tahun buku 2022, BCA membayarkan dividen tunai Rp 25,3 triliun atau Rp 205 per saham. Nilai dividen tersebut

dibagikan dengan rasio 62,12% dari laba bersih 2022. Pada tahun buku 2021, BCA membagikan dividen tunai, RUPST BCA mengadakan tujuh agenda. Salah satu agenda yang penting yakni perombakan susunan pengurus perseroan.

Perubahan Pengurus

Selain agenda penggunaan laba bersih untuk dibagikan sebagai dividen tunai, RUPST BCA mengadakan tujuh agenda. Salah satu agenda yang penting yakni perombakan susunan pengurus perseroan.

Perseroan menerima pengunduran diri Djohan Emir setijoso

hari ini. Pihaknya juga mengapresiasi dukungan seluruh *stakeholders*, termasuk pemerintah, regulator dan otoritas, sehingga BCA mampu melewati tahun 2024 dengan kinerja solid. “Kami melihat perekonomian domestik tetap mampu bertumbuh, di tengah berbagai tantangan serta perubahan lanskap geopolitik,” ucap Jahja.

Hasil keputusan RUPST BCA hari ini menunjukkan komitmen perseroan untuk senantiasa memberikan nilai tambah yang berkesinambungan kepada pemegang saham. “Kami akan terus

melangkah secara pruden sepanjang 2025, sekaligus konsisten mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor,” sambung Jahja.

Selama menjabat sebagai presiden direktur sejak 2011 hingga saat ini, Jahja Setiaatmadja telah mendorong kinerja keuangan BCA melesat dan tumbuh berkelanjutan. Tercermin dari sisi intermediasi perseroan, pada 2011 kredit yang disalurkan baru sebesar Rp 198,44 triliun, dan di akhir 2024

penyaluran kredit BBKA mencapai Rp 921,88 triliun atau mengalami peningkatan 364,56% dalam kurun waktu 14 tahun terakhir.

Capaian kinerja gemilang tidak hanya di sisi intermediasi, penghimpunan DPK pada 2011 senilai Rp 323,43 triliun, dan melesat di akhir 2024 DPK yang dihimpun sebesar Rp 1.133,61 triliun. Dari DPK tersebut, tabungan BCA pun mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp 562,09 triliun pada akhir 2024 dibandingkan posisi 2011 yang sebesar Rp 172,99 triliun. Hal ini membuat BCA sebagai bank transaksional dengan porsi CASA terbesar yakni 81,51% dari total DPK di 2024.

Di sisi profitabilitas, sejak Jahja Setiaatmadja menjabat sebagai presdir pada 2011, laba bersih yang diraup sebesar Rp 10,82 triliun dan melesat pada akhir 2024 mencapai 54,84 triliun. Selain itu, capital adequacy ratio (CAR) BBKA juga terus mengalami peningkatan selama lebih dari 14 tahun terakhir di kepemimpinan Jahja sebagai CEO. Pada 2011, CAR BCA hanya 12,7% dan seiring tumbuh berkelanjutan, permodalan BCA di level 29,4% dan menjadikan BCA sebagai bank dengan modal inti terbesar kedua di Indonesia.



Investor Daily/Joanito De Saajoan.

Audiensi B-Universe - BSI

Executive Chairman B-Universe Enggartiasto Lukita berbincang dengan Direktur Utama Bank Syariah Indonesia (BSI) Hery Gunardi saat audiensi jajaran B-Universe ke kantor BSI di The Tower, Jakarta, Rabu (12/3/2025).

Pengguna *Super App* BSI Tumbuh Pesat

JAKARTA, ID – *Super app* BYOND by BSI meraih pertumbuhan pesat yakni jumlah pengguna menjadi 3,5 juta *user* per 7 Maret 2025. Fitur-fitur unggulan yang diusung BYOND by BSI memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk bertransaksi finansial, sosial, dan menunjang aktivitas spiritual.

Hal ini telah mendorong pertumbuhan pesat pengguna *super app* yang diluncurkan pada 9 November 2024 lalu. Terkait pencapaian ini, *SEVP Digital Banking* BSI Saut Parulian Saragih mengatakan, pesatnya pertumbuhan *customer based* tak terlepas dari fitur-fitur menarik di BYOND by BSI yang semakin menegaskan peran perseroan sebagai Sahabat Finansial, Sahabat Sosial dan Sahabat Spiritual terpercaya.

BSI mencatat shifting transaksi ke *e-channel* perseroan mencapai 98,03% per akhir Desember 2024. Adapun sisanya masih menggu-

nakan layanan transaksi *teller* di cabang. Jumlah transaksi melalui e-channel mencapai 813 juta transaksi pada periode yang sama. Oleh karena itu BSI berkomitmen untuk terus memperkuat layanan digital yang semakin memudahkan pengguna dengan kenyamanan dan keamanan yang semakin mumpuni.

Di sisi lain dengan pencapaian BYOND by BSI, menurutnya perseroan optimistis dapat mencapai 10 juta pengguna *super app* pada akhir 2025 seperti yang ditargetkan. Bahkan Saut menyebut fitur QRIS, Ziswaf, dan Investasi menjadi fitur transaksi yang paling diminati oleh nasabah. Adapun saat ini total pengguna mobile banking BSI yakni BYOND by BSI dan BSI Mobile mencapai 7,8 juta.

Yang terbaru, saat ini nasabah dapat dengan mudah melakukan investasi emas lewat BYOND yakni pada layanan BSI cicil emas dan tabungan BSI E-mas. Keunggul-

annya yakni harga kompetitif, aman, mudah dan bisa diakses bisa dimanapun dan kapanpun.

“Selain fitur-fitur finansial, BYOND juga punya fungsi ataupun fitur sosial. Sosial ini adalah terkait dengan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Ziswaf). Jadi, nasabah ataupun pengguna user BYOND bisa memberikan donasi, wakaf, infaq, dan sedekah. Kemudian fungsi yang tidak dimiliki oleh *super app* di bank lain adalah fungsi spiritual. Di BYOND by BSI ini ada penunjuk waktu sholat, arah kiblat dan masjid terdekat,” ucap Saut dalam keterangannya, Rabu (12/3/2025).

BSI pun terus menggencarkan sosialisasi dan edukasi tentang BYOND by BSI untuk menjaring nasabah baru dan mendorong migrasi nasabah eksisting. Apalagi kehadiran superapp BYOND by BSI memberikan banyak kemudahan, kenyamanan dan rasa aman bagi nasabah untuk melakukan transaksi sosial dan spiritual. **(nid)**



MULTISTRADA
ARAH SARANA TBK

PENGUMUMAN PERPANJANGAN PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA PERIODE KETIGA (TERAKHIR) ATAS SAHAM PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Compagnie Générale des Établissements Michelin (“**CGEM**”) dengan ini mengumumkan perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk (“**Perusahaan Sasaran**”) yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan harga penawaran sebesar Rp8.400 (delapan ratus empat ribu Rupiah) setiap saham (“**Harga Penawaran Tender Sukarela**”) sebagai berikut:

1. Perpanjangan Jangka Waktu

Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08:30 WIB tanggal 15 Maret 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025 (“**Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela**”).

2. Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela

Pemegang Saham yang bersedia untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025. Pemegang Saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930, Indonesia

Telepon: (62-21) 2525666

Faksimili: (62-21) 2525028

Email: pengkianin.masa@registra.co.id

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan tanggal 25 April 2025.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang telah menyampaikan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang telah dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan hingga pukul 16:00 WIB tanggal 13 April 2025, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Harian Investor Daily dan Kontan tanggal 13 Maret 2025.

Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan pada tanggal 20 Januari 2025 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.

3. Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima

Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan tanggal 20 Januari 2025, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 33.180.243 (tiga puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham Perusahaan Sasaran.

Jumlah penawaran dari Pemegang Saham untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela sampai dengan pukul 16:00 WIB pada tanggal 10 Maret 2025 adalah 292 (dua ratus sembilan puluh dua) penawaran yang mewakili 29.171.133 (dua puluh sembilan juta seratus tujuh puluh satu ribu seratus tiga puluh tiga) lembar saham.

4. Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi

Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela ini merupakan Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir. Setelah pengakhiran Periode Penawaran Tender Sukarela, CGEM akan melaporkan hasil Penawaran Tender beserta seluruh dokumentasi terkait strategi dan pendekatan yang telah dilakukan selama Masa Periode Penawaran Tender Sukarela.

Tergantung pada keberhasilan penyelesaian Rencana Go Private, para Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender akan tetap menjadi Pemegang Saham perusahaan tertutup. Dengan demikian, Pemegang Saham tidak dapat lagi menikmati beberapa keuntungan yang didapatkan apabila Perseroan adalah perusahaan publik, salah satunya tidak dapat lagi menjual Sahamnya melalui BEI.

Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender dapat meminta kepada Perseroan pada saat perubahan status menjadi perusahaan tertutup agar Sahamnya dibeli dengan harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham.

BTN Incar Dana Korporasi Rp 90 T

JAKARTA, ID - Sebagai upaya untuk meningkatkan komposisi dana murah di tengah tren mahalnya biaya dana, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) bakal segera meluncurkan layanan Bale Korpora by BTN, sebuah platform terintegrasi untuk bisnis *wholesale banking* yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi perbankan untuk keperluan usaha mereka.

Direktur *Distribution & Institutional Funding* BTN Jasmin mengatakan, layanan Bale Korpora by BTN merupakan bagian dari transformasi digital perseroan untuk menawarkan sebuah solu-

si terintegrasi yang dapat menyatukan berbagai layanan *wholesale* BTN, yang sebelumnya tersebar di platform berbeda-beda atau *stand-alone platform*.

Pihaknya terus membidik institusi-institusi yang memiliki transaksi dalam nominal yang besar dan membutuhkan pengelolaan kas yang lebih baik. “Kami berharap dapat menggenjot pendanaan dari Bale Korpora hingga Rp 90 triliun atau bertumbuh lebih dari 50% (yoy). Sedangkan jumlah pengguna Bale Korpora diharapkan dapat mencapai 21.000 pada akhir tahun ini dengan jumlah pengguna yang lebih

berkualitas transaksinya,” imbuh Jasmin saat ngobrol santai bersama media di Jakarta, Rabu (12/3/2025).

Nasabah akan merasa lebih mudah dan nyaman mengelola keuangan karena hanya perlu satu kali *log-in* atau *single sign-on* melalui Bale Korpora untuk menikmati seluruh layanan *wholesale* BTN tanpa harus berpindah platform. “Sebelum hadirnya Bale Korpora, nasabah harus berpindah-pindah platform sehingga aktivitas transaksi akan memakan waktu dan tidak efisien bagi perusahaan atau individu yang memiliki bisnis,” ujar Jasmin. **(nid)**